

Literasi Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Pangan Jalan Payakumbuh - Jakarta Selatan

¹Haspul Naser; ²Nurwulan Kusuma Devi; ³Suci Herviana Rahmayati
^{1,2,3} Manajemen dan Bisnin, Universitas Mitra Bangsa, Jakarta

[¹haspul1963@gmail.com](mailto:haspul1963@gmail.com), [²nurwulankusumadevi026@gmail.com](mailto:nurwulankusumadevi026@gmail.com),
[³suciherviana18@gmail.com](mailto:suciherviana18@gmail.com)

ABSTRAK

Latar belakang: UMKM sektor makanan memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Namun, tantangan dalam perencanaan keuangan sering kali menjadi penghambat bagi keberlanjutan bisnis UMKM. Rendahnya literasi keuangan dan pendidikan formal dapat menghambat perencanaan keuangan, sehingga pengelolaannya menjadi tidak optimal dan berpotensi mengancam kelangsungan bisnis. **Tujuan Penelitian:** Studi ini menyelidiki dampak *literasi financial and education* terhadap *financial planning* UMKM sektor pangan di Jakarta Selatan. **Kebaruan:** Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan pada kombinasi kedua variabel tersebut dalam konteks spesifik UMKM sektor makanan, yang masih jarang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. **Metode penelitian:** Pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner ke 100 pelaku UMKM sektor makanan di Jakarta Selatan. **Hasil;** literasi keuangan secara positif berdampak pada perencanaan keuangan UMKM, sementara tingkat pendidikan juga memiliki dampak positif, namun tidak signifikan. Studi ini menekankan dampak positif literasi keuangan terhadap praktik perencanaan keuangan pelaku UMKM. Tingkat pendidikan juga menunjukkan pengaruh positif, meskipun tidak sekuat pengaruh literasi keuangan. **Kesimpulan:** Literasi keuangan berdampak positif pada perencanaan keuangan UMKM, dengan pendidikan dan literasi keuangan yang lebih baik berkontribusi pada manajemen kas dan perencanaan investasi yang lebih baik, menyoroti pentingnya program literasi keuangan.

Kata kunci : *Program Edukasi Keuangan¹; Pengembangan UMKM²; Perencanaan Keuangan³; Pendidikan Formal⁴; Pengelolaan Keuangan⁵; Kinerja UMKM⁶*

ABSTRACT

Background: MSMEs in the food sector show an important role in backup the Indonesian economy. However, financial planning challenges are often an obstacle to the sustainability of MSME businesses. Low financial literacy and formal education can hinder financial planning, resulting in suboptimal management and potentially threatening business continuity. **Research objectives:** The present research examines the impact of financial literacy and education level on the financial planning of MSMEs in the food sector in South Jakarta. **Novelty:** This study provides novelty by focusing on the combination of these two variables in the specific context of food sector MSMEs, which has rarely been explored in previous research. **Research methodology:** Quantitative approach with survey technique. The questionnaires distribute to 100 MSMEs in South Jakarta. **Findings:** The study reveals that financial literacy positively impacts MSMEs' financial planning practices, while education level also has a positive but not significant impact. **Conclusion:** Financial literacy positively impacts MSMEs' financial planning, with improved education and financial literacy contributing to better cash management and investment planning, highlighting the importance of financial literacy programs.

Keyword : *Financial education programme¹; MSME Development²; Ffinancial Planning³; Formal Education⁴; Financial Management⁵; MSME Performance⁶;*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan hasil dari peningkatan kesejahteraan, namun hal ini membutuhkan literasi keuangan untuk memastikan pengelolaan sumber pendapatan dan keuangan bisnis yang terampil. Literasi keuangan meningkatkan kesejahteraan dengan membuat individu menjadi lebih bijak dalam perencanaan keuangan, dan sangat penting bagi UMKM dalam perencanaan perekonomian suatu daerah, tenaga kerja lokal, dan pembiayaan daerah bermanfaat secara optimal. UMKM sektor makanan di Indonesia yang menjanjikan menghadapi tantangan dalam perencanaan keuangan, terlepas dari potensi pertumbuhannya yang pesat di berbagai daerah.

Perencanaan keuangan adalah studi sistematis dan konseptual tentang

keuangan, dengan fokus pada penempatan berbagai atribut keuangan dalam jangka pendek dan panjang (Bonang, 2019).

Dalam melakukan perencanaan keuangan, peran literasi keuangan, dan tingkat pendidikan merupakan faktor penting untuk mengelola keuangan bisnis mereka secara efektif, mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan keuntungan. Perencanaan keuangan bagi pelaku usaha sangat bervariasi bagi pelaku UMKM. Faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan adalah kurangnya pemahaman terhadap Literasi Keuangan, rendahnya tingkat edukasi dan perencanaan keuangan yang belum berjalan dengan baik bagi pelaku usaha UMKM. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Sektor Makanan di Jalan wilayah Payakumbuh - Jakarta Selatan".

2. LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan

Dalam konteks UMKM, literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka. Penelitian oleh Jayanti & Karnowati (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Selain itu, literasi keuangan juga berhubungan dengan kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan yang tersedia, yang sangat penting bagi pertumbuhan usaha.

2.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal memberikan pengetahuan dasar yang dalam memahami konsep-konsep keuangan yang kompleks. Sebuah studi oleh Nailah Rizkia (2017) mencatat bahwa pendidikan formal berkontribusi pada peningkatan keterampilan manajerial, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja finansial UMKM.

2.3 Korelasi antara Literasi Keuangan, Pendidikan, dan Perencanaan Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani et al. (2022), menunjukkan bahwa perencanaan anggaran UMKM dapat menghasilkan sinergi positif antara literatur anggaran dan tujuan pendidikan, yang menyatakan bahwa pemahaman tentang strategi sustainability dalam pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh kedua faktor ini. Lebih lanjut, literatur menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang teredukasi dengan baik cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi baru dalam pengelolaan usaha mereka. Digitalisasi dan penggunaan media sosial sebagai alat

pemasaran adalah contoh bagaimana pengetahuan dan keterampilan dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing di pasar. Dari paparan tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, Literasi keuangan dan tingkat pendidikan secara signifikan mempengaruhi rencana UMKM di sektor makanan di Jakarta Selatan. Meningkatkan kedua aspek ini melalui program pelatihan dan pendidikan dapat membantu pelaku UMKM untuk mengelola usaha mereka dengan lebih baik, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

3. State of the Art

Peneliti sebelumnya telah mengangkat topik penelitian ini, sehingga mengharuskan peneliti untuk mempelajari penelitian terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini.

Tabel 3.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Puspa Seftri Anggraini, Idham Cholid (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju	Tidak ada pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Ada pengaruh dari pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. Ada pengaruh dari tingkat pendidikan terhadap pengelolaan keuangan. Ada pengaruh positif dari perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Ada pengaruh positif dari gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.
2	Soya Sobaya, M. Fajar Hidayanto, Junaidi Safitri (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Ada pengaruh positif dari literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai.
3	Dahlia Bonang (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Mataram	Ada pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
4	Ari Susanti, Ismunawan, Pardi, Elia Ardyan (2017)	Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta	Ada pengaruh positif dari tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan. Ada pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Ada pengaruh positif dari perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan.
5	Puput Andriyani, Ari Sulistyowati (2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan di Desa Bahagia kabupaten Bekasi	Ada pengaruh positif dari tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan. Ada pengaruh positif dari inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan. Ada pengaruh positif dari tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39), Metode penelitian ini melibatkan penggunaan prosedur statistik atau metode kuantifikasi atau pengukuran lainnya untuk membuat penemuan. (Solimun, Armanu, dan Fernandes 2018; Harries Madiistriyatno 2021; Ginting, 2015:57), dalam Imam Santoso bahwa penelitian ini melibatkan ilmu dan seni pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk mengumpulkan informasi, menarik kesimpulan, dan membuat keputusan dengan menghubungkan dua variabel atau lebih.



Gambar 3.3. Metode Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

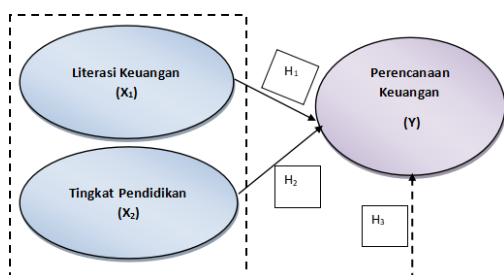
Peneliti menganalisa dampak literasi keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perencanaan keuangan pada UMKM di sektor pangan di Jalan Payakumbuh, Jakarta Selatan. Dipilih sebagai lokasi tersebut, karena merupakan salah satu daerah dengan aktivitas UMKM yang cukup tinggi di Jakarta Selatan. Responden dalam penelitian ini terdiri dari pemilik atau pengelola UMKM sektor pangan.

1. Profil Demografis:

- a. **Usia:** Responden dalam rentang usia yang bervariasi adalah pemilik atau pengelola UMKM dari

3.1 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah model konseptual teori yang berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi (Sugiyono 2018:47).



Gambar 3.2. Kerangka Penelitian

berbagai usia, dari muda hingga dewasa.

- b. **Jenis Kelamin:** laki-laki dan perempuan untuk mencerminkan keragaman gender di sektor UMKM.
- c. **Pendidikan:** Jenjang pendidikan, formal dengan berbagai disiplin ilmu.
- d. **Pengalaman dalam UMKM:** Informasi mengenai latar belakang dan pengalaman dalam mengelola UMKM di bidang pangan, termasuk lamanya waktu mereka beroperasi dan jenis usaha yang dijalankannya.

2. Profil Usaha UMKM:

- a. **Jenis Usaha:** Berbagai jenis UMKM di bidang makanan, seperti restoran, warung makan, kafe, katering, dan sejenisnya.
- b. **Skala Usaha:** Termasuk UMKM dengan skala kecil menengah yang beroperasi di Jakarta Selatan di sepanjang jalan kawasan Minang Kabau.
- c. **Lokasi:** Lokasi bisnis mencakup berbagai area di Jakarta Selatan di sepanjang jalan Payakumbuh, untuk mencerminkan perbedaan kondisi setempat.

5.1 Uji Asumsi Regresi

5.1.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 5.1 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.240	2.720		3.397	.001		
Literasi Keuangan	.373	.053	.589	7.101	.000	.814	1.229
Tingkat Pendidikan	.319	.163	.163	1.960	.053	.814	1.229

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Analisis multikolinear merupakan metode statistik untuk mengukur perbedaan antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinear analysis reveals Variance Inflation Factor (VIF) untuk literasi adalah 1.229, sedangkan untuk pendidikan adalah 1.229, yang berada di bawah batas kritis 10, tidak ada multikolinearitas serius. Selain itu, nilai toleransi untuk dua variabel independen masing-masing adalah 0,814 dan 0,814, keduanya di atas 0,1.

Penelitian ini tidak menemukan adanya masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen dalam penelitian ini.

5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.1 Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.751	1.728		-1.013	.313		
Literasi Keuangan	.064	.033	.212	1.917	.058	.814	1.229
Tingkat Pendidikan	-.045	.103	-.048	-.434	.666	.814	1.229

a. Dependent Variable: RES2

Penelitian ini menggunakan heteroskedastisitas dengan metode Gleesser, akan hasil yang signifikan pada variabel literasi keuangan dan tingkat pendidikan masing-masing sebesar 0,058 dan 0,666. Hasilnya signifikan pada 0,05, mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan untuk memprediksi rencana keuangan UMKM berdasarkan literasi moneter, tingkat pendidikan, dan homoskedastisitas.

5.2 Analisis Data

Tabel 5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	9.240	2.720				3.397
Literasi Keuangan	.373	.053	.589	7.101	.000	.814	1.229
Tingkat Pendidikan	.319	.163	.163	1.960	.053	.814	1.229

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

1. Nilai perencanaan UMKM pada variabel literasi keuangan dan tingkat pendidikan nol adalah sebesar 9,240, yang berbeda dengan nilai keuangan UMKM.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan literasi keuangan menyebabkan peningkatan 0,373 satuan pada perencanaan keuangan UMKM.
3. Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,319 menunjukkan bahwa setiap lembaga pendidikan akan meningkatkan anggaran UMKM sebesar 0,319 satuan, dengan mempertimbangkan variabel lain.

Studi ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan sebagai variabel independen.

5.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Tabel 5.3 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	9.240	2.720				3.397
Literasi Keuangan	.373	.053	.589	7.101	.000	.814	1.229
Tingkat Pendidikan	.319	.163	.163	1.960	.053	.814	1.229

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Uji-t adalah metode untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, yang merupakan signifikansi setiap variabel:

1. Variabel 'Literatur tentang Uang' menunjukkan perbedaan yang signifikan sebesar 7,101 dengan nilai p-value 0,000, dengan perbedaan yang lebih besar yaitu 1,984 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka variabel literasi keuangan memiliki dampak parsial terhadap perencanaan keuangan UMKM.
2. Sebaliknya bahwa tingkat pendidikan tidak berdampak signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM, dengan nilai t-value sebesar 1,960.

b. Uji f

Tabel 5.4 Uji f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	298.336	2	149.168	40.733	.000 ^b
Residual	355.224	97	3.662		
Total	653.560	99			

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan

Uji f digunakan untuk membandingkan dampak simultan variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 40,733 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F perhitungan ini lebih besar dari tabel F (3,09) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $df1 = 2$ dan $df2 = 97$. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan tingkat pendidikan (X2) secara bersamaan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel independen dapat mempengaruhi perencanaan anggaran UMKM.

5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

5.4.1 Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan UMKM

Studi ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM, dengan tingkat yang lebih tinggi menghasilkan perencanaan bisnis yang

lebih baik, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,373.

Literasi keuangan akan meningkatkan pemahaman tentang konsep keuangan, pengelolaan kekayaan pribadi, dan kemampuan pengambilan keputusan. Sehingga memungkinkan pelaku UMKM dapat mengelola keuangan secara efektif, mengelola risiko, dan membuat keputusan investasi yang tepat.

5.4.2 Dampak Tingkat Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi sebesar 0,319 dan nilai t-hitung (1,960) yang lebih kecil dibandingkan t-tabel (1,984) dengan signifikansi $0,053 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan di antara pemilik bisnis UMKM tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas perencanaan keuangan mereka.

5.4.3 Dampak Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan UMKM

Studi ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang positif dan lingkungan pendidikan secara signifikan berdampak pada perencanaan sumber daya keuangan UMKM, dengan nilai F sebesar 40,733 dan nilai Tabel sebesar 3,09. dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,456 menunjukkan bahwa 45,6% variasi perencanaan keuangan UMKM dapat dijelaskan berdasarkan literasi keuangan dan tingkat pendidikan. Meskipun angka ini tidak terlalu tinggi, namun menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki peran yang cukup penting dalam

menentukan kualitas perencanaan keuangan UMKM.

Penelitian ini menekankan pentingnya upaya meningkatkan literasi dan edukasi keuangan bagi pelaku UMKM sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas perencanaan keuangannya. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan, workshop, atau edukasi nonformal yang berfokus pada aspek pengelolaan keuangan bagi UMKM.

5. KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM di sektor pangan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,373 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Studi ini menunjukkan bahwa tingkat melek huruf yang lebih tinggi berkaitan dengan perencanaan bisnis yang lebih baik di kalangan karyawan UMKM.
2. Tingkat pendidikan ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM di sektor pangan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,319 dengan nilai signifikansi sebesar 0,053 ($p > 0,05$). Studi ini mengungkapkan bahwa pendidikan formal tidak menjamin kualitas perencanaan keuangan yang baik pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor pangan.
3. Literasi dan edukasi keuangan secara signifikan memengaruhi perencanaan keuangan UMKM di sektor makanan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 40,733 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Model penelitian ini mampu menjelaskan 45,6% variasi perencanaan keuangan UMKM, yang ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,456.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, H. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *E-Journal Pemerintahan Integratif*, 4(4), 632-646.
- Akdon, & Riduwan. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Anita, P. (2021). "Pengaruh Financial Literacy, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi". Skripsi. UIN Suska Riau.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2430-2457.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Prenada Media.
- Arifa, Janah Setiya Nurul. (2019). "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016." Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Bonang, D. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 155-165.
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial services review*, 7(2): 107-128 ISSN: 1057-0810.

- Development., O. f.-o. (2016). *Students and Money Financial Literacy Skills for the 21st Century*. OEDC Publishing, 204.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Falinda, L. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Medan.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozie, P. H. (2014). *Make It Happen: Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Ginting. (2015). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Goss, B. (2011). *Top Financial Planning Mistakes And How To Avoid Them Chiropractic Economics*.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hendrayani. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar, *Jurnal Economix*, Vol. 8, No 1.
- Ihsan, F. (2010). *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam Santoso, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Irham Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Istrilista, T. M. (2016). "Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluargadi Surabaya". *Artikel Ilmiah. STIE PERBANAS*.
- Kapoor, J. L. (2011). *Personal Finance*. New York: Mc.
- Liberlina, B. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Lahusa Kabupaten Nias Selatan*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan.
- Lusardi, & Mitchell. (2014). "The Economics Importance Of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal Of Economics Of Literature* 52(1).
- Martono, A. H. (2012). *Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-2. Yogyakarta: Ekonisia. 4.
- Masdar, R., & Zaiful. (2011). Perencanaan Keuangan Komunitas Miskin Di Perkampungan Vatutela. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 615-124.
- Mulyadi dan Risminawati. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.
- Nidya Riswanda, T. W. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi*

- Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Jember.
- Nurdiansyah, H. R. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- OJK. (2013). *edukasi dan perlindungan konsumen*. Retrieved from *Literasi Keuangan*.
- OJK. (2016). *peningkatan literacy dan inklusi keuangan disektor jasa keuangan untuk konsumen dan atau masyarakat*.
- OJK. (2019). *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- OJK., D. L. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- OJK., D. L. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Pahmadewi, A. (2018). *Literasi di Sekolah, Dari Teori ke Praktik*. Bandung: Nilacakra.
- Pakpahan. (2019). *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padangsidimpuan*. Thesis, IAIN Padangsidimpuan.
- Pratiwi, R. D. (2010). *Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam: Studi Pada Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Purba. (2021). *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return*. *Journal Indonesian College of Economics*. Jakarta.
- Romdhoni, A. (2013). *Al-qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara.
- Saomah. (2017). *Implikasi Teori Belajar terhadap Pendidikan Literasi*. *Pendidikan*, 10.
- Sedarmayanti. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika.
- Sikula, A. E. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.
- Soya Sobaya, M. J. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. *Jurnal Kajian Keislaman*. Vol. 20, No. 1.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Umar, H. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro*. (n.d.).
- UNESCO. (2017). *Global Media and Information Literacy Assessment Framework: Country Readiness and Competencies*.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Jakarta: Ekonosia.
- Wulandari, F. A. (2014). “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (*Studi Pada Warga Komplek BCP, Jatinangor*)”.